

Rumput Laut / *Seaweed - Industrial Grade*

per Januari 2012



PT. iPASAR INDONESIA

Kantor:
Menara BCA Lt.49
Jl. M.H. Thamrin No. 1,
Jakarta 10310

Telephone:
+62 21 2358 6868

Fax:
+62 21 2358 6869

Email:
info@ipasar.co.id

Website:
www.ipasar.co.id

Pasar Fisik

Komoditas Indonesia

PT. iPASAR INDONESIA atau **iPASAR** adalah perusahaan swasta nasional yang menyelenggarakan Pasar Fisik Komoditas Indonesia dengan kualitas komoditas yang diperdagangkan mengacu kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan penjaminan oleh Lembaga Kliring PT. Kliring Berjangka Indonesia (Persero) untuk kepastian pembayaran dan serah-barang kepada Peserta Lelang.

Mengembangkan dan mengintegrasikan pasar-pasar fisik komoditas daerah dengan menyediakan sumberdaya dan berbagai pengetahuan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, efisiensi produksi dan daya saing bagi komoditas unggulan setiao daerah di pasar global.

Mendorong dan memfasilitasi sekuritisasi komoditas, sehingga mempermudah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memperoleh pembiayaan pasca panen dari perbankan atau institusi keuangan lainnya guna meningkatkan permodalannya.

Gulma laut atau rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Istilah "rumput laut" adalah rancu secara botani karena dipakai untuk dua kelompok "tumbuhan" yang berbeda. Dalam bahasa Indonesia, istilah rumput laut dipakai untuk menyebut baik gulma laut dan lamun. Yang dimaksud sebagai gulma laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal sebagai alga ("ganggang"). Sumber daya ini biasanya dapat ditemui di perairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem terumbu karang. Pemanfaatan rumput laut di Indonesia sendiri sebenarnya telah dimulai sejak tahun 1920. Tercatat ada 22 jenis rumput laut digunakan secara tradisional sebagai makanan, baik dibuat sayuran maupun sebagai penganan dan obat-obatan. Sampai dengan tahun 1990-an, penelitian telah berhasil mengembangkan pemanfaatan 61 jenis dari 27 marga rumput laut. Namun, penggunaannya selama itu masih terbatas untuk makanan dan obat. Belum ada upaya pengembangan lebih lanjut pada produk lain yang punya nilai ekonomis lebih tinggi. Jenis rumput laut juga banyak dibudidayakan oleh sebagian masyarakat pesisir Indonesia. Contoh jenis rumput laut yang banyak dibudidayakan di antaranya adalah *Eucheuma Cottonii* dan *Gracilaria spp.* Beberapa daerah dan pulau di pesisirnya banyak melakukan usaha budidaya rumput laut ini di antaranya berada di wilayah Kepulauan Riau, Pulau Lombok, Sulawesi, Maluku dan Papua. Rumput laut *Eucheuma Cottonii* mempunyai ciri-ciri yaitu thallus silindris, percabangan thallus ditumbuhi nodulus (tonjolan-kemerahan, cartilageneus muda), percabangan bersifat serta dapat bersifat dichotomus (system percabangan dua-dua) atau trichotomus (system percabangan tiga-tiga) Rumput laut *Eucheuma Cottonii* memerlukan sinar matahari untuk proses fotosintesa. Oleh karena itu, rumput laut jenis ini hanya mungkin dapat hidup



laut yang banyak dibudidayakan di *Cottonii* dan *Gracilaria spp.* Indonesia yang masyarakat mempunyai ciri-ciri yaitu thallus berujung runcing atau tumpul, tonjolan), berwarna cokelat (menyerupai tulang rawan atau alternates (berseling), tidak teratur (percabangan dua-dua) atau tiga-tiga) Rumput laut *Eucheuma Cottonii* memerlukan sinar matahari untuk proses fotosintesa. ini hanya mungkin dapat hidup

pada lapisan fotik, yaitu pada kedalaman sejauh sinar matahari masih mampu mencapainya. Di alam, jenis ini biasanya hidup berkumpul dalam satu komunitas atau koloni. *Eucheuma Cottonii* tumbuh di rata-rata terumbu karang dangkal sampai kedalaman 6 m, melekat di batu karang, cangkang kerang dan benda keras lainnya. Faktor yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan jenis ini yaitu cukup arus dan salinitas (kadar garam) yang stabil, yaitu berkisar 28-34 per mil. Oleh karenanya rumput laut jenis ini akan hidup baik bila jauh dari muara sungai. Jenis ini telah dibudidayakan dengan cara diikat pada tali sehingga tidak perlu melekat pada substrat karang atau benda lainnya. Khasiat biologi dan kimiawi senyawa alginat juga dimanfaatkan pada pembuatan obat antibakteri, antitumor, penurun tekanan darah tinggi, dan mengatasi gangguan kelenjar. Rumput laut memang ibarat "tanaman dewa". Itu karena unsur-unsur mineral yang terkandung di dalamnya seperti iodium, seng, dan selenium. Unsur seng dan selenium diketahui dapat mencegah kanker. Kandungan seng dalam rumput laut diperkirakan 100 kali lebih tinggi dibandingkan yang ditemukan pada air laut. Di pasar domestik perdagangan komoditas ini lebih banyak dalam bentuk rumput laut kering. Perdagangan dalam bentuk rumput laut basah belum dikenal, hal ini terkait dengan belum berkembangnya industri pengolahan rumput laut basah yang dapat diproses menjadi berbagai produk turunan alginat. Pada pasar domestik tidak ada standar mutu perdagangan rumput laut.

Standarisasi Mutu

1. Ruang Lingkup

Standar ini mencakupi teknik sanitasi dan hygiene, syarat mutu dan keamanan pangan komoditas rumput laut kering. Standar ini berlaku untuk rumput laut kering dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

2. Penanganan dan Pengolahan

2.1. Penerimaan

- a. Potensi Bahaya : jenis tidak sesuai dan benda asing.
- b. Tujuan : mendapatkan rumput laut yang bersih.
- c. Petunjuk : rumput laut segar diuji secara organoleptik untuk mengetahui mutunya.

2.2. Pencucian

- a. Potensi Bahaya : kerusakan fisik dan kotoran yang menempel.
- b. Tujuan : mendapatkan rumput laut yang bersih.
- c. Petunjuk : rumput laut dicuci menggunakan air bersih secara cepat, cermat, dan saniter.

2.3. Pengeringan

- a. Potensi Bahaya : tingkat kekeringan kurang merata.
- b. Tujuan : mendapatkan rumput laut dengan kekeringan sesuai spesifikasi
- c. Petunjuk : rumput laut diatur di atas para-para atau digantung dan dijemur di bawah matahari sampai kering sesuai spesifikasi. Selama penjemuran dilakukan pembalikan secara periodik agar kekeringan dapat merata.

2.4. Penimbangan

- a. Potensi Bahaya : berat kurang dari spesifikasi.
- b. Tujuan : mendapatkan rumput laut dengan kemasan dan berat yang sesuai.
- c. Petunjuk : rumput laut kering dimasukkan dalam kemasan dan ditimbang sesuai dengan berat, mutu, dan jenis. Dapat juga dilakukan pengepresan setelah penimbangan kemudian dimasukkan dalam kemasan. Proses pengepakan dan penimbangan dilakukan secara cepat, cermat, dan saniter.

Syarat mutu yang dipersyaratkan sesuai Standar Nasional Indonesia **SNI. No. 2690.1:2009** adalah

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan untuk jenis		
			Cottonii Spp	Gracilaria Spp	Gelidium Spp
1.	Sensori	Angka (1-9)	7	7	7
2.	Kimia - Kadar Air - Clean Anhydrous Weed*	%Fraksi Massa	30 – 36	15 – 20	15 – 18
		%Fraksi Massa	Min 30	Min 30	Min 30
3.	Fisik - Benda asing*	% fraksi massa	Maks 5	Maks 5	Maks 5

Spesifikasi Papan Perdagangan Rumput Laut



	PAPAN PERDAGANGAN SPOT	PAPAN PERDAGANGAN NEGOSIASI
PERDAGANGAN	Perdagangan Kontrak Lelang dengan eResi (<i>Certified Stock</i>).	Perdagangan Kontrak Lelang dengan eResi (<i>Certified Stock</i>), atau tanpa eResi (<i>Un-Certified Stock</i>).
TANGGAL-PENYELESAIAN	Penyelesaian transaksi segera, selambatnya 3 (tiga) Hari Lelang terhitung semenjak tanggal transaksi.	Penyelesaian transaksi ditentukan secara bebas oleh Anggota Lelang dan dideklarasikan pada saat inisiasi lelang.
MEKANISME PENYELESAIAN TRANSAKSI	Penyelesaian kewajiban Anggota Lelang terhadap Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) selambatnya pada jatuh tempo Tanggal-Penyelesaian selambatnya jam 12:00 WIB	
MUTU dan KEMASAN	Sesuai iPASAR STANDARDS dan dicantumkan dalam eResi, sedangkan jika tanpa eResi (<i>Un-Certified Stok</i>), maka harus dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang.	
VOLUME	Satuan terkecil (<i>Unit of Measurement/UOM</i>), sesuai iPASAR STANDARDS	
LOKASI-PENYERAHAN (Delivery Center)	Adalah lokasi penyerahan atau penerimaan komoditi guna penyelesaian transaksi, di gudang-gudang yang telah di-akreditasi oleh Penyelenggara iPASAR sebagai Gudang-Serah yang harus dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang.	
HARI LELANG dan JAM LELANG	Sesi 1 : 10:00 – 12:00 WIB; Sesi 2 : 13.30 – 16:00 WIB.	Sesi: 10:00 WIB s/d 16:00 WIB.
MEKANISME LELANG	Lelang Harga Harapan (<i>Reservation Auction</i>) : Transaksi terjadi pada saat jam lelang	Lelang Negosiasi: Dua Anggota Lelang sepakat untuk menyepadankan penawaran beli dan jual

	<p>berakhir (<i>auction closes</i>), iPASAR-ETS menyepadankan:</p> <p>1 (satu) atau lebih permintaan beli dari Penawar dengan harga sama atau lebih baik dari Harga Harapan Inisiator Jual.</p>	<p>yang terjadi sesuai dengan harga, spesifikasi barang, kemasan, volume, Lokasi-Penyerahan atau alamat gudang dan Tanggal-Penyelesaian yang telah dideklarasikan pada saat inisiasi lelang oleh Anggota Lelang. Transaksi terjadi pada saat para Anggota Lelang memasukkan data kesepakatan perdagangan negosiasi tersebut ke iPASAR-ETS selama jam lelang Papan Perdagangan Negosiasi pada Hari Lelang bersangkutan.</p>
<p>JAMINAN RISIKO TRANSASKI</p>	<p>Sebesar 10% x #nilai transaksi, didepositkan ke LKP sebelum melakukan penawaran</p>	<p>Sebesar 10% x #nilai transaksi, didepositkan ke LKP setelah terjadi transaksi.</p>